

ANALISIS DAMPAK KEBERADAAN USAHA HIBURAN LOKALISASI KM 10 TERHADAP USAHA LAIN DI KAMPUNG KADUN JAYA

Albertin Limbu,* Imanuel Kartika, Antje Tuasela

STIE Jambatan Bulan

albertinlimbu6@gmail.com, Imanuuuel@gmail.com, antjetuasela@gmail.com

Abstract

This study aims to analyze the impact of the existence of localized entertainment businesses at Km 10 on other businesses in Kadun Jaya Village. The analysis method used is the Multiplayer Effect to identify and evaluate the economic impact of the existence of localized entertainment. Data were collected through surveys and interviews with business owners and the local community. The results of the study indicate that the existence of localized entertainment at Km 10 has a significant impact on other businesses in Kadun Jaya Village, both positively. These impacts include changes in consumption patterns, expenditures, and community perceptions of the surrounding environment. The implications of these findings are expected to provide input for policy makers in formulating sustainable and inclusive regional development strategies.

Keywords: Localized Entertainment Business, Economic Impact, Kadun Jaya Village.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak keberadaan usaha hiburan lokalisasi di Km 10 terhadap usaha lain di Kampung Kadun Jaya. Metode analisis yang digunakan adalah Multiplayer Effect untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi dampak ekonomi dari keberadaan hiburan lokalisasi tersebut. Data dikumpulkan melalui survei dan wawancara dengan pemilik usaha serta masyarakat setempat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keberadaan hiburan lokalisasi di Km 10 memiliki dampak signifikan terhadap usaha lain di Kampung Kadun Jaya, baik secara positif. Dampak tersebut mencakup perubahan dalam pola konsumsi, pengeluaran, dan persepsi masyarakat terhadap lingkungan sekitar. Implikasi dari temuan ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi pengambil kebijakan dalam merumuskan strategi pengembangan wilayah yang berkelanjutan dan inklusif.

Kata Kunci: Usaha Hiburan Lokalisasi, Dampak Ekonomi, Kampung Kadun Jaya.

Pendahuluan

Pembangunan publik di Indonesia bertujuan untuk menjadikan masyarakat yang adil, makmur, dan sejahtera. Dalam tujuan tersebut maka terbitlah undang-undang otonomi daerah yang memberikan ruang yang lebih luas bagi setiap daerah untuk mengatur dan menangani daerahnya sendiri sejauh melakukan perbaikan sesuai pedoman perundang-undangan.

Menurut Arsyad, (2010: 11) pembangunan ekonomi menunjukkan pilar penting tegaknya suatu bangsa. Pembangunan ekonomi adalah cara yang mewujudkan peningkatan pendapatan riil per kapita penduduk di suatu negara dalam periode panjang diiringi pembetulan sistem kelembagaan. Lewat pembangunan ekonomi, maka aktivitas perekonomian sebuah bangsa diharapkan bakal berjalan lebih bagus serta lancar.

Menurut Undari dan Lubis, (2021:32) kegiatan ekonomi merupakan usaha untuk membangun kekuatan dan kehidupan penduduk setempat, karena dengan meningkatnya pembangunan ekonomi maka kebutuhan penduduk setempat juga akan tercukupi. Dalam memenuhi setiap kebutuhan daerah setempat, diperlukan usaha atau bisnis yang dapat menyerap tenaga kerja yang ada.

Usaha merupakan sebuah tindakan ekonomi yang bermaksud untuk menyentuh keberhasilan nilai untuk guna memenuhi kepentingan keuangan yang dibesarkan oleh pemilik usaha. Usaha itu mempunya 3 kalangan ialah usaha kecil, usaha menengah, usaha ukuran besar. Walau tingkatannya berlainan hendak tapi dalam melaksanakan usaha itu sama-sama membutuhkan tanggung jawab serta menerima resiko yang hendak dilewati dalam kelak dan juga metode pengembangan sebuah usaha menjurus sama.

Usaha hiburan saat ini sudah semakin berkembang pesat di berbagai wilayah di Indonesia khususnya di perkotaan. Usaha hiburan juga memberikan dampak yang positif terhadap usaha lain dan masyarakat dimana semakin banyak pengunjung maka pendapatan usaha di sekitarnya juga akan meningkat. Tempat-tempat usaha lain yang di sekitar usaha hiburan sering kali juga memudahkan pengunjung.

Terdapat usaha lain sekitar usaha hiburan di Kampung Kadun Jaya, Lokalisasi Kilometer 10, 36 usaha lain yang terbagi ke dalam 4 jenis usaha berdasarkan observasi adalah sebagai berikut :

Tabel 1.1
Jumlah Usaha Lain di Lokalisasi Kilometer 10
Tahun 2023

NO	JENIS USAHA	JUMLAH USAHA
1	Usaha (Depot Air)	2
2	Usaha (Konter Pulsa)	4
3	Usaha (Rumah Makan)	8
4	Usaha (Penjual Sumbako)	23
JUMLAH USAHA		36

Sumber : Data diolah, 2023

Dalam hal ini usaha hiburan lokalisasi kilometer 10 Kampung Kadun Jaya tidak bisa di pandang kurang baik saja karena usaha hiburan mempunyai kontribusi

ekonomi yang cukup baik, usaha hiburan malam mempunyai potensi untuk mendorong perekonomian masyarakat di sekitarnya hal ini harus di tanggapi baik oleh masyarakat dalam merubah pandangan usaha hiburan malam. Pemerintah mempunyai peran yang besar dalam mengatasi setiap masalah dengan memberikan solusi dan/atau kebijakan yang tegas serta adil terhadap masyarakat dalam pengembangan usaha hiburan malam yang juga berdampak positif bagi usaha lain di lokalisasi kilometer 10 Kampung Kadun Jaya.

Usaha hiburan di Lokalisasi Kilometer 10 mempunyai daya tarik tersendiri bagi beberapa kalangan dewasa dan anak muda, banyaknya pengunjung dipicu oleh beberapa alasan yaitu ingin bersenang-senang menikmati minuman beralkohol, ingin bernyanyi, menikmati hiburan dewasa, berjoget dan menikmati suasana hiburan yang ada. Dampak yang terjadi pada usaha hiburan di Lokalisasi Kilometer 10 sangat mempengaruhi usaha lain yang berada di sekitarnya saat banyak atau kurangnya pengunjung.

Berdasarkan Latar Belakang peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Analisis Dampak Keberadaan Usaha Hiburan Lokalisasi KM 10 Terhadap Usaha Lain di Kampung Kadun Jaya”.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif, yaitu metode penelitian yang bertujuan menggambarkan kondisi atau fenomena apa adanya secara sistematis dan akurat tanpa mencari hubungan sebab-akibat. Metode ini digunakan untuk mengidentifikasi dan mendeskripsikan dampak dari keberadaan lokalisasi kilometer 10 kampung kadun jaya terhadap usaha sekitar.

Hasil dan Pembahasan

Data Pengeluaran Pengunjung

Adanya aktivitas pengunjung usaha hiburan lokalisasi km 10 memiliki dampak ekonomi terhadap usaha lain disekitanya, dari aspek ekonomi dapat bersifat langsung , dampak tidak langsung, dan dampak lanjutan. Dampak langsung yaitu pendapatan yang diperoleh dari pengeluaran pengunjung secara langsung. Dampak tidak langsung contohnya upah karyawan dari adanya unit usaha yang ada. Dampak berkelanjutan yaitu pengeluaran yang dilakukan oleh tenaga kerja untuk di belanjakan atau dikonsumsi. Berikut ini adalah proporsi pengeluaran pengunjung di dalam wilayah hiburan lokalisasi KM 10 sebagai berikut:

**Tabel 5.1
Proporsi Pengeluaran Pengunjung di dalam wilayah hiburan lokalisasi
KM 10**

Pengeluaran	Nilai (RP)
A. Pengeluaran diluar kawasan usaha hiburan	

1. Biaya transportasi	Rp	50,000
Total A (Kebocoran)	Rp	50,000
B. Pengeluaran di dalam kawasan usaha hiburan		
1. Biaya masuk kawasan	Rp	2,000
2. Jasa hiburan	Rp	350,000
3. Konsumsi di lokasi	Rp	25,000
4. Pembelian pulsa	Rp	50,000
5. Lainnya	Rp	100,000
Total B (Penerimaan di lokasi hiburan)	Rp	527,000
C. Total pengeluaran pengunjung (C=A+B)	Rp	577,000
D. Jumlah pengunjung per bulan		1.260 orang
E. Total pengeluaran pengunjung per bulan (E=BxD)	Rp.	727,020,000

Sumber: Data diolah, 2023

Berdasarkan tabel 5.1 dapat dilihat bahwa pengeluaran pengunjung di wilayah hiburan lokalisasi KM 10 dalam satu hari sebesar Rp. 527,000. Berdasarkan data dari wawancara dengan Pemilik usaha hiburan dan HRD usaha hiburan dengan jumlah pengunjung perhari berjumlah 42 dan dirata-ratakan dalam sebulan 1.260 orang jika di hitung biaya pengeluaran pengunjung dalam sebulan dapat mencapai Rp. 727,020,000, kemudian biaya yang terbesar yang dikeluarkan pengunjung yaitu biaya jasa hiburan sebesar Rp. 350,000, dalam hal ini jasa hiburan memiliki pengaruh yang besar terhadap pengeluaran pengunjung, dimana jasa hiburan menjadi tujuan utama pengunjung dalam wilayah hiburan lokalisasi KM 10. Adapun biaya lain yang dikeluarkan oleh pengunjung berupa transportasi, konsumsi di lokasi, pembelian pulsa dan biaya lainnya (biaya yang dikeluarkan oleh pengunjung untuk berbelanja di usaha penjual sembako).

Kebocoran merupakan biaya yang dikeluarkan pengunjung diluar wilayah hiburan lokalisasi KM 10, dalam hal ini kebocoran terjadi pada biaya transportasi sebesar Rp. 50,000.

Analisis Multiplayer Effeck

Dampak keberadaan usaha hiburan lokalisasi km 10 terhadap usaha lain Di Kampung Kadun Jaya diukur dengan menggunakan efek pengganda (multiplier effect) dari arus uang yang terjadi.

a. Dampak Ekonomi Langsung (*Direct Impact*)

Dampak ekonomi secara langsung dari hiburan lokalisasi KM 10 berupa pendapatan dari usaha di wilayah hiburan lokalisasi KM 10 yang diterima secara langsung dari pengunjung hasil penelitian di temukan bahwa dari 5 Jenis usaha yang berada di lokalisasi km 10, usaha depot air tidak memperoleh pendapatan

secara langsung dari pengunjung. Dengan demikian hasil penelitian Sebaran pendapatan usaha di dalam wilayah hiburan lokalisasi KM 10 sebagai berikut :

Tabel 5. 2
Sebaran Pendapatan Usaha Di Wilayah Hiburan Lokalisasi KM 10
dan Dampak Langsung (Direct Impact)

No	Jenis Usaha	Jmlh Usaha	Pendapatan/bln Rp	Total Pendapatan Rp
1	Usaha (Depot Air)	2	0	0
2	Usaha (Konter Pulsa)	4	5,000,000	20,000,000.00
3	Usaha (Rumah Makan)	8	4,666,667	37,333,333.33
4	Usaha (Penjual Sumbako)	23	17,950,000	412,850,000.00
5	Usaha (Bar)	17	19,166,667	325,833,333.33
Jumlah			46,783,334	796,016,667
Rata-rata			9,356,667	159,203,333

Sumber: Data diolah, 2023

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa pendapatan usaha tertinggi dalam wilayah hiburan lokalisasi KM 10 adalah Bar dengan pendapatan perbulan sebesar Rp. 19,166,667, sedangkan yang terkecil adalah usaha rumah makan dengan pendapatan sebesar Rp. 4,666,667. Kemudian rata-rata pendapatan dari usaha yaitu sebesar Rp. 9,356,667, selanjutnya total pendapatan dari seluruh usaha yang merupakan dampak ekonomi langsung (*Direct Impact*) adalah sebesar Rp. 796,016,667.

b. Dampak Ekonomi Tidak Langsung (*Indirect Impact*)

Dampak ekonomi tidak langsung (*indirect impact*) dapat dihitung dari proporsi pengeluaran pelaku usaha dari penerimaan pengunjung untuk keperluan yang berada di dalam wilayah hiburan KM 10. Proporsi pengeluaran pelaku usaha disekitar wilayah hiburan lokalisasi KM 10 adalah sebagai berikut :

Tabel 5. 3
Proporsi Pengeluaran Pelaku Usaha Di Wilayah Hiburan Lokalisasi KM 10

Jenis Usaha	Biaya Gaji	Harga Pokok	Total Pengeluaran
Konter Pulsa	2,000,000	1,000,000	12,000,000
Rumah Makan	2,500,000	1,200,000	29,600,000
Penjual Sembako	2,500,000	6,000,000	195,500,000

Bar	4,000,000	9,000,000	221,000,000
Total	11,000,000	17,200,000	458,100,000

Sumber: Data diolah, 2023

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa pengeluaran terbesar ada pada usaha Bar dengan total pengeluaran sebesar Rp. 221,000,000/bulan, sedangkan yang terkecil yaitu konter pulsa Rp. 12,000,000. Dalam hal ini total pengeluaran dari seluruh usaha yang menjadi dampak tidak langsung keberadaan hiburan lokalisasi sebesar Rp. 462,500,000.

c. Dampak Ekonomi Lanjutan (*Induced Impact*)

Dampak lanjutan merupakan pengeluaran yang dilakukan oleh tenaga kerja pada setiap jenis usaha yang menerima efek langsung untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Proporsi pengeluaran tenaga kerja dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 5. 4
Proporsi Pengeluaran Tenaga Kerja Usaha Di Wilayah Hiburan Lokalisasi KM 10

Jenis Usaha	Tenaga Kerja	Pengeluaran per Bulan	Total Pengeluaran
Konter Pulsa	4	2,000,000	8,000,000
Rumah Makan	16	2,000,000	32,000,000
Penjual Sembako	38	2,000,000	76,000,000
Bar	85	3,500,000	297,500,000
Total	145	9,500,000	413,500,000

Sumber: Data diolah, 2023

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa total pengeluaran seluruh tenaga kerja usaha yang berada di sekitar hiburan lokalisasi KM 10 yang merupakan dampak lanjutan (*Induced Impact*) yaitu sebesar 413,500,000 kemudian pengeluaran terbesar oleh tenaga kerja usaha bar dengan total pengeluaran sebesar 297,500,000.

Nilai Efek Pengganda (*Multiplier Effect*)

Nilai efek pengganda (*multiplier effect*) untuk mengukur dampak ekonomi keberadaan usaha lokalisasi KM 10 terhadap usaha lainnya di Kampung Kadun Jaya. Terdapat tiga nilai pengganda yaitu: (1) *Keynesian Income Multiplier* adalah pengeluaran langsung oleh pengunjung (dampak langsung), (2) *Ratio Income Multiplier Tipe 1*, adalah nilai dampak tidak langsung atas pengeluaran pengunjung dan (3) *Ratio Income Multiplier Tipe 2* nilai yang di peroleh dari dampak lanjutan adanya hiburan lokalisasi KM 10. Nilai efek pengganda dari keberadaan usaha lokalisasi KM 10 adalah sebagai berikut:

Tabel 5.5

Hasil Nilai Pengganda Dampak pengganda dari keberadaan usaha lokalisasi KM 10

Kriteria	Nilai
(E) Pengeluaran Pengunjung	727,020,000
(D) Dampak Langsung	796,016,667
(N) Dampak Tidak Langsung	458,100,000
(U) Dampak Lanjutan	413,500,000
Keynesian Income Multiplier	2,3
Ratio Income Multiplier Tipe I	1,6
Rasio Income Multiplier Tipe II	2,1

Sumber: Data diolah, 2023

Berdasarkan dari tabel diatas dapat dilihat hasil yang diperoleh dari *keynesian income multiplier* sebesar 2,3, hal ini menunjukkan bahwa setiap adanya peningkatan satu rupiah pada pengeluaran pengunjung di hiburan lokalisasi maka akan meningkatkan pendapatan usaha lain sebesar 2,3 Rupiah. Nilai *ratio income multiplier* tipe I sebesar 1,6 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu rupiah pendapatan usaha yang bersumber dari pengeluaran pengunjung di hiburan lokalisasi KM 10 akan berdampak pada pengeluaran untuk beban tenaga kerja dan pemasok bahan pokok sebesar 1,6. Nilai *ratio income multiplier* tipe II sebesar 2,1 menunjukkan bahwa setiap peningkatan pengeluaran pengunjung yang berdampak pada pendapatan usaha memiliki dampak lanjutan bagi tenaga kerja untuk pengeluaran konsumsi sehari-hari sebesar 2,1 Rupiah.

Pembahasan Hasil Analisis

Berdasarkan hasil analisis *Keynesian Income Multiplier* terhadap dampak keberadaan lokalisasi km 10 pada usaha lainnya di sekitar, memiliki dampak langsung dengan rasio 2,3, dampak tidak langsung sebesar 1,6 dan dampak lanjutan sebesar 2,1. Nilai rasio ini lebih besar dari 1 yang berarti bahwa keberadaan usaha hiburan lokalisasi KM 10 di Kampung Kadun Jaya memiliki dampak terhadap peningkatan pendapatan usaha lain.

a. Dampak Langsung

Dampak langsung adalah efek yang terjadi secara langsung sebagai hasil dari aktivitas tertentu. Dalam konteks ini, dampak langsung mengacu pada pengaruh langsung dari pengeluaran pengunjung terhadap pendapatan berbagai usaha di lokalisasi KM 10. Dampak langsung dari pengunjung di lokalisasi KM 10 terhadap usaha lainnya dapat dilihat dari rata-

rata jumlah pengunjung per hari sebanyak 42 orang dengan rata-rata pengeluaran sebesar Rp 24.234.000. Dari total pengeluaran pengunjung, pengeluaran terbesar adalah untuk jasa hiburan rata-rata sebesar Rp 350.000 per orang. Selain kebutuhan hiburan, pengunjung juga melakukan pembelanjaan pada usaha lainnya di lokalisasi km 10 seperti di toko sembako untuk air mineral, snack, atau rokok dan lainnya Rp 100.000, pembelian pulsa sebesar Rp 50.000, dan konsumsi di warung makanan sebesar Rp 25.000. Dengan demikian, dari pengeluaran pengunjung untuk kebutuhan lainnya tersebut berdampak pada pendapatan usaha lainnya yakni usaha konter pulsa dengan pendapatan bulanan sekitar Rp 5.000.000, usaha rumah makan Rp 4.666.667, dan usaha penjual sembako sebesar Rp 17.950.000.

b. Dampak Tidak Langsung

Dampak tidak langsung adalah efek yang muncul sebagai hasil dari aktivitas ekonomi yang terjadi karena penerimaan yang diterima oleh pengusaha dari pengunjung. Di lokalisasi km 10 Kampung Kadung Jaya, pendapatan yang diterima dari pengunjung usaha hiburan memberikan efek tidak langsung terhadap usaha ini, terutama dalam hal pengeluaran untuk pengadaan harga pokok produksi ataupun harga pokok pembelian. Pendapatan yang diterima usaha lainnya dari pengunjung dipergunakan untuk harga pokok pembelian usaha konter pulsa sebesar Rp 1.000.000, kemudian usaha rumah makan sebesar Rp 1.200.000, dan usaha penjual sembako sebesar Rp 6.000.000. Efek tidak langsung selanjutnya dari pengeluaran pengunjung yang diterima usaha sebagai pendapatan, dikeluarkan kembali oleh usaha lainnya untuk pembayaran gaji karyawan. Gaji karyawan yang dibayai dari pengeluaran pengunjung untuk usaha konter pulsa sebesar Rp 2.000.000, usaha rumah makan sebesar Rp 2.500.000, dan penjual sembako sebesar Rp 2.500.000. Gaji karyawan terbesar adalah pada usaha bar, yaitu sebesar Rp 4.000.000.

c. Dampak lanjutan

Dampak lanjutan adalah efek ekonomi yang dirasakan oleh karyawan yang bekerja pada usaha-usaha di lokalisasi km 10 Kampung Kadung Jaya yakni berupa pengeluaran yang dialokasikan dari pendapatan berupa gaji yang diterima. Berdasarkan wawancara dengan karyawan, gaji yang diterima dari usaha-usaha di sekitar lokalisasi KM 10, digunakan sebagai pengeluaran untuk memenuhi kebutuhannya sehari-hari dengan rata-rata pengeluaran sebesar Rp 2.000.000. Hal ini menunjukkan bahwa, gaji karyawan pada usaha konter pulsa, toko sembako, dan rumah makan memiliki besaran pengeluaran yang sama. Namun, berbeda dengan pekerja di usaha bar, yang

memiliki pengeluaran bulanan sebesar Rp 3.500.000. Perbedaan ini terjadi karena karyawan di usaha bar juga sering menghabiskan sebagian pendapatan mereka untuk menikmati hiburan malam yang tersedia di kawasan tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa pendapatan dari pengunjung tidak hanya memberikan dampak langsung dan tidak langsung terhadap berbagai usaha di lokalisasi km 10, tetapi juga menciptakan efek lanjutan yang signifikan bagi kesejahteraan karyawan, yang kemudian mengalir kembali ke sektor hiburan dan mendukung pertumbuhan ekonomi lokal.

Keberadaan usaha hiburan di Lokalisasi KM 10 Kampung Kadung Jaya terbukti memberikan dampak yang sangat baik dan signifikan terhadap usaha lainnya di kawasan tersebut. Dampak ini mencakup dampak langsung terhadap pendapatan usaha lainnya, dampak tidak langsung yang meliputi pengeluaran usaha lainnya untuk gaji karyawan dan pengeluaran untuk pemasok, serta dampak lanjutan berupa pengeluaran karyawan untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Oleh karena itu, penting bagi pemerintah dan pengelola usaha hiburan di Lokalisasi KM 10 Kampung Kadung Jaya untuk lebih memperhatikan investasi dan pengembangan usaha hiburan, terutama dalam hal kualitas layanan, kebersihan fasilitas seperti kamar mandi, ruangan hiburan dan keamanan. Selain itu, dukungan untuk usaha-usaha lainnya melalui subsidi atau pelatihan UMKM akan memperkuat dampak positif, dan program pemberdayaan karyawan juga sangat penting untuk meningkatkan kesejahteraan dengan pelatihan keterampilan.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis, ditemukan bahwa keberadaan usaha hiburan di lokalisasi km 10 memberikan dampak langsung yang signifikan terhadap usaha-usaha di sekitarnya, dengan Indikator Keynesian Income Multiplier sebesar 2,3. Ini menunjukkan bahwa setiap tambahan unit pendapatan dari usaha hiburan dapat meningkatkan pendapatan di usaha sekitar secara proporsional. Selain itu, pendapatan yang diperoleh dari usaha hiburan juga mempengaruhi pendapatan tenaga kerja dan pemasok di kawasan tersebut, dengan Ratio Income Multiplier Tipe I sebesar 1,6. Lebih lanjut, pendapatan yang diterima oleh tenaga kerja dari usaha di lokalisasi km 10 memberikan dampak lanjutan pada pemenuhan kebutuhan sehari-hari karyawan, dengan Ratio Income Multiplier Tipe II sebesar 2,1. Artinya, setiap tambahan pendapatan yang diterima oleh tenaga kerja berkontribusi pada peningkatan permintaan barang dan jasa di komunitas, yang pada gilirannya mempengaruhi ekonomi lokal secara lebih luas dan mendukung pertumbuhan ekonomi di kawasan tersebut.

Saran

Adapun saran yang dapat peneliti sampaikan, bagi pengelola usaha hiburan dan pemerintah di lokalisai km 10 kampung kadun jaya disarankan agar dilakukan peningkatan investasi dan pengembangan usaha hiburan di lokalisasi km 10. Dengan meningkatkan kualitas layanan dan kebersihan fasilitas seperti kamar mandi, ruangan hiburan serta memperbaiki keamanan yang lebih baik., usaha ini dapat menarik lebih banyak pengunjung dan meningkatkan rata-rata pengeluaran per pengunjung, yang akan memperbesar efek multiplier pada usaha lainnya serta ekonomi lokal. Selain itu, dukungan untuk usaha-usaha di sekitarnya, seperti memberikan subsidi atau pelatihan, akan memperkuat dampak positif dari usaha hiburan, mendukung pertumbuhan usaha, dan memperluas dampak langsung pada ekonomi lokal. Program pemberdayaan karyawan juga penting untuk meningkatkan kesejahteraan mereka, dengan pelatihan keterampilan yang dapat memperkuat dampak lanjutan pada pemenuhan kebutuhan sehari-hari.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Turmudi, Vicki Dwi Purnomo, Benedictus Hestu Cipto Handoyo, and Syukron Abdul Kadir. 2023. “Analysis of Demak Regency Regional Regulation Number 11 of 2018 Concerning the Implementation of Entertainment Businesses in Demak Regency.” *Jurnal Sosial, Politik dan Budaya (SOSPOLBUD)* 2(1): 65–78.
<https://journal.formosapublisher.org/index.php/sospolbud/article/view/2618>
- Ambarwati, Dyah Arum, I Dewa Putu Eskasasnanda, and Agus Purnomo. 2020. “Dampak ekonomi penutupan lokalisasi bagi masyarakat semampir kota kediri.” *Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora* 9(2): 162.
<https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JISH/article/view/17537>.
- Anggraini, Riska Dewi, Holulloh, and Yunisca Nurmala. 2015. “Pengaruh aktivitas tempat hiburan malam terhadap perubahan perilaku sosial masyarakat.”
- Arsyad, Lincoln. 2010. UPT STIM YKPN Ekonomi Pembangunan. Yogyakarta: UIN Ar-Raniry Banda Aceh. <https://journal.student.uny.ac.id/index.php/geo-educasia/article/view/10001>.
- Edo, Sastra Andreas. 2019. “Fenomena Komunikasi Perempuan Pekerja Seks Komersial (Psk) Di Kalangan Mahasiswa Di Kota Pekanbaru.”
<https://repository.uir.ac.id/6393/>.
- Efendi, Rinto. 2021. “Pola Pendidikan Islam Remaja Dalam Keluarga Di Komplek Eks Prostitusi Merong Muara Teweh Kabupaten Barito Utara.” <http://digilib.iain-palangkaraya.ac.id/3671/>.
- Harits, Muhammad. 2017. “Tinjauan yuridis pemberian izin tempat hiburan malam yang terjadi di kota palembang.” (02011381722396): 1–23.
https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=%22memberikan+kesegaran+rohani+dan+jasmani%22&btnG=
- Hafidz. 2018. “asisten sutradara dalam pembuatan film pendek di balai

- pengembangan media televisi pendidikan.”
<https://repository.dinamika.ac.id/id/eprint/3812/>.
- Hermawan, Harry. 2016. “Dampak Pengembangan Desa Wisata Nglanggeran Terhadap Ekonomi Masyarakat Lokal.” *Jurnal Pariwisata* 3(2): 105–17.
<https://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/jp/article/view/1383>.
- IKBAL, MUH. 2022. “Dampak keberadaan penyulingan nilam terhadap lingkungan dan ekonomi masyarakat (studi desa lawewe kecamatan baebunta selatan kabupaten luwu utara).” Institut Agama Islam Negeri Palopo.
http://repository.iainpalopo.ac.id/id/eprint/5376/1/Naska_Skripsi_Muh_Ikbal.pdf.
- Irawan, Rahmat Edi. 2011. “Persepsi praktisi penyiaran terhadap regulasi penyiaran di indonesia: studi kasus program empat mata dan bukan empat mata di trans7.” *Humaniora* 2(2): 1119.
<https://journal.binus.ac.id/index.php/Humaniora/article/view/3161>.
- Jaya, Maulida Fatimah, and Yessy Harun. 2019. “Jurnal Bahasa Dan Budaya Jepang.” 01(01). <http://repository.unsada.ac.id/5526/>.
- Kartono, Kartini. 2014. *Patologi Sosial* Jilid 1. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
<http://jurnal.um-tapsel.ac.id/index.php/muqoddimah/article/view/2164>.
- Kevin, Stefanus, and Stephanus Huwae. 2019. “Gedung Galeri Kesenian Di Menteng, Jakarta Pusat.” *Jurnal Sains, Teknologi, Urban, Perancangan, Arsitektur (Stupa)* 1(1): 327. <https://doi.org/10.24912/stupa.v1i1.3958>.
- Khotimah, Khusnul. 2021. “Dampak Keberadaan Pabrik Batu Alam Terhadap Perubahan Sosial Ekonomi Masyarakat Di Desa Dukupuntang Kecamatan Dukupuntang Kabupaten Cirebon.”
<http://repository.syekhnurjati.ac.id/5071/>.
- Machfoedz, Mas'ud. 2015. *Kewirausahaan : Metode, Manajemen, Dan Implementasi.* Penerbit Buku Bhakti Profesindo (BPFE Yogyakarta).
<https://openlibrarypublications.telkomuniversity.ac.id/index.php/management/article/view/3726>.
- Maharani, I Gusti Agung Istri, and Ida Bagus Rai Djaja. 2013. “Kegiatan Usaha Dan Perkembangan Minimarket Di Kabupaten Badung.” *Journal of Chemical Information and Modeling* 53(9): 1689–99.
https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=%22telah+menyudutkan+UKM%22&btnG=.
- MALIKHA, NUR ZAD. 2017. “Evaluasi kegiatan pokja (kelompok kerja) lokalisasi dalam pencegahan ims dan hiv-aids di lokalisasi slorok sumber pucung kabupaten malang tahun 2015.” *Jurnal Siklus* 6(1): 2015–18.
- Margono. 2020. Metodologi Penelitian Pendidikan.
<https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=635125>.
- Masnur, Syahirun Alam, Muhammad Fikri Nasir. 2021. “Rancang Bangun Sistem Keamanan Motor Dengan Pengenalan Sidik Jari Berbasis Arduino Uno.” *Jurnal Sintaks Logika* 1(1): 1–7.
<https://jurnal.umpar.ac.id/index.php/sylog/article/view/671>.
- Melik, Sayuti. 2016. “Efek Tayangan Stand Up Comedy Metro Tv Terhadap Prilaku Penonton Usia Muda Di Loa Janan Kutai Kartanegara.” Repository.Uin-

- Malang.Ac.Id 4(3): 482–95. <http://repository.uin-malang.ac.id/id/eprint/314>.
- Muniarty, Puji et al. 2021. Strategi Manajemen Pengelolaan Resiko Perusahaan. ed. Edison H Manurung Desain. <http://insaniapublishing.com>.
- Munthohar, M. ali. 2021. “Manajemen Usaha Pemberian Gurami Di Asrama Pesantren Shorof Nahwu (APSN) Miftahul Ulum Lirap Kebumen Dalam Perspektif Ekonomi Islam.”
- Nabilla, Augusti Gesta, and Antje Tuasela. 2021. “strategi pemasaran dalam upaya meningkatkan pendapatan pada diva karaoke rumah bernyanyi di kota timika.” Kritis 5: 21–40. <http://ejournal.stiejb.ac.id/index.php/jurnal-kritis/article/view/178>.
- Octavia, Apriani. 2020. “Studi Tentang Kelompok Belajar Usaha Amplang Pada Rumah Produksi Usaha Anda Jaya Samarinda.” Learning Society: Jurnal CSR, Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat 1(1): 29–43. <https://jurnal.fkip.unmul.ac.id/index.php/lsc/article/view/257>.
- Rafidinal, Muhammad Hilmy Naufal Lusianus KusdibyoWahyu. 2021. “Analisis Persepsi Konsumen Terhadap Event Virtual.” Prosiding The 12th Industrial Research Workshop and National Seminar Bandung: 1437–41. https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=%22hiburan+di+rtikan%22&btnG=.
- Rahmadani & Harihanto. 2023. “Beberapa faktor sosial yang mempengaruhi remaja menjadi pengunjung lokasi pekerja seks komersial (psk) di desa batu timbau kecamatan batu ampar kabupaten kutai timur.” 11(1): 392–401. https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=%22Lokalisasi+s+udah+tentu+bermakna+negatif%22&btnG=.
- Ramadhani, Rizky. 2017. “Implementasi Kebijakan Pelayanan Izin Mendirikan Tempat Rekreasi Dan Hiburan.” <http://jakartaspeed.co.id/persyaratan-dan-izin-pariwisata/>.
- Salehani, Nuraviva, and Tharsisius Pabendon. 2022. “ANALISIS KELAYAKAN USAHA PETERNAKAN AYAM PETELUR MANDIRI.” JJURNAL KRITIS (Kebijakan, Riset dan Inovasi) 6(2): 201–26. <http://ejournal.stiejb.ac.id/index.php/jurnal-kritis/article/view/235>.
- Samuelson, Nordhaus. 2014. Erlangga. Jakarta Mikro Ekonomi. Edisi Empat Belas.
- Sari, Mega Dwi Permata. 2019. “Dampak lokalisasi pekerja seks komersial (psk) bagi masyarakat sekitar desa badak baru (km.4) muara badak.” eJournal Sosiatri-Sosiologi 7(3): 68–80. [https://ejournal.ps.fisip-unmul.ac.id/site/wp-content/uploads/2019/07/01_format_artikel_ejournal_mulai_hlm_Genap_\(07-22-19-10-42-21\).pdf](https://ejournal.ps.fisip-unmul.ac.id/site/wp-content/uploads/2019/07/01_format_artikel_ejournal_mulai_hlm_Genap_(07-22-19-10-42-21).pdf).
- Senduk, Rilya. 2016. “Perilaku Mahasiswa Dalam Dunia Gemerlap (Dugem) Di Kota Manado.” Holistik X(18): 1–20. <https://media.neliti.com/media/publications/80204-ID-perilaku-mahasiswa-dalam-dunia-gemerlap.pdf>.
- Setiawati, Sri, Fournita Agustina, and Evahelda. 2020. “Dampak Sosial Ekonomi Program Pemberdayaan Petani Kebun Kelapa Sawit Rakyat Di Kabupaten Bangka.” Journal of Integrated Agribusiness 2(1): 1–19. <https://journal.ubb.ac.id/jia/article/view/1121>.

- Sholeh, Fikri. 2019. "Strategi Dakwah Menghadapi Masyarakat Modern Melalui Pendekatan Seni." *Hikmah* 13(2): 169–84. <http://jurnal.iain-padangsidimpuan.ac.id/index.php/Hik/article/view/1929>.
- Sugiyono. 2011. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Tanjung, Mahardika Abdi Prawira. 2011. "Analisis Pengaruh Storytelling Terhadap Game Lorong Waktu – Pangeran Dipenogoro Sebagai Media Edukasi Sejarah." *Ilmiah Komputer dan Informatika (KOMPUTA)* 5(3): 1–4. https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=%22Digital+Storytelling+adalah+praktek%22&btnG=.
- Triyono, Triyono. 2020. "Seni Kuda Lumping 'Turangga Tunggak Semi' Di Kampung Seni Jurang Belimbing Tembalang: Sebuah Alternatif Upaya Pemajuan Kebudayaan Di Kota Semarang." *Anuva: Jurnal Kajian Budaya, Perpustakaan, dan Informasi* 4(2): 247–54. <https://ejurnal2.undip.ac.id/index.php/anuva/article/view/8095>.
- Tutu, Richard Arthur, and Tharsisius Pabendon. 2018. "Analisis Potensi Kontribusi Pajak Terhadap Pendapatan Asli Daerah (Pad) Kabupaten Mimika Di Lokalisasi Usaha Kilometer 10." *JURNAL KRITIS (Kebijakan, Riset, dan Inovasi)* 2(2): 3. <http://ejournal.stiejb.ac.id/index.php/jurnal-kritis/article/view/19>.
- Umami, Ulfa Rizki. 2019. "Pola Asuh Anak Dalam Perspektif Pendidikan Agama Islam (Studi Kasus Keluarga Nelayan Di Gampong Lampulo Kecamatan Kuta Alam Banda Aceh)." <https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/9736/>.
- Undang-undang Nomor 36 Tahun 2009. 2009. Kesehatan. <https://www.ejournal.warmadewa.ac.id/index.php/public-inspiration/article/view/801/560>.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun. 2008. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008. <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/39653/uu-no-20-tahun-2008>.
- Undari, Wika, and Anggia Sari Lubis. 2021. "Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkm) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat 1,2)." 6(1).
- Utami, Nur Azizah Wrasetra, and Ester Krisnawati , Sri Suwartiningbih. 2023. "Pola komunikasi orang tua dalam mengarahkan pergaulan anak di desa lokalisasi bandungan kabupaten semarang." *Jurnal Impresi Indonesia* 2(11): 1–6. <https://jii.rivierapublishing.id/index.php/jii/article/view/3868>.
- Zaharuddin, Harmaisar. 2010. CV Dian Anugerah Prakarsa Menangkap Peluang Usaha. Yogyakarta. <https://journal.utnd.ac.id/index.php/jes/article/view/94>.